

UPAYA *STARBUCKS CORP.* DALAM MENCIPTAKAN *GREEN INVESTMENT* DI PROVINSI PAPUA DAN PAPUA BARAT

Ririen Ingrid

ABSTRAK

Provinsi Papua dan Papua Barat memiliki sumber daya alam yang melimpah, maka dari itu pemerintah Indonesia ingin meningkatkan sektor pertanian, perkebunan, dan kemaritiman, khususnya pada sektor perkebunan kopi. Salah satu cara untuk meningkatkan sektor perkebunannya adalah dengan membuka kerja sama pada program *Green Investment*, yang diharapkan akan dapat berjalan secara efektif dan ramah lingkungan. Maka dari itu, penelitian ini membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh *Starbucks* dalam program *Green Investment* yang diadakan oleh pemerintah Indonesia di Provinsi Papua dan Papua Barat. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat terjawab dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif serta teknik penelitian melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk menganalisis topik yang diangkat. Proses analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori dan konsep *Multi – National Corporations* (MNC) dan *Green Investment* (GI). Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa pelaksanaan program *Green Investment* ini telah berjalan, namun belum maksimal karena terhambat oleh pandemi Covid – 19, meskipun begitu, *Starbucks* dapat membantu dalam peningkatan sektor perkebunan di Provinsi Papua dan Papua Barat melalui investasi yang dilakukan secara ramah lingkungan serta berlandaskan pada prinsip lingkungan (*environment*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) yang terdapat dalam ESG.

Kata kunci: Investasi Hijau, Perusahaan Multinasional, Perkebunan Kopi, ESG.

**STARBUCKS CORP'S EFFORTS IN CREATING GREEN INVESTMENT IN PAPUA
AND WEST PAPUA**

Ririen Ingrid

ABSTRACT

The provinces of Papua and West Papua have abundant of natural resources, therefore the Indonesian government wants to improve the agricultural, plantation, and maritime sectors, especially in the coffee plantation sector. One way to improve the plantation sector is to open cooperation on the Green Investment program, which is expected to run effectively and be environmentally friendly. Therefore, this study discusses the efforts made by Starbucks in the Green Investment program held by the Indonesian government in Papua and West Papua Provinces. The problems raised in this study can be answered by using descriptive qualitative methods and research techniques through interviews, observations, and literature studies to analyze the topics raised. The analysis process of this research was carried out using the theory and concept of Multi-National Corporations (MNC) and Green Investment (GI). The results of the study explained that the implementation of the Green Investment program has been running, but it has not been optimal because it is hampered by the Covid-19 pandemic, even so, Starbucks can help in improving the plantation sector in Papua and West Papua Provinces through investments made in an environmentally friendly manner and based on environmental, social, and governance principles contained in ESG.

Keywords: *Green Investment, Multinational Corporations, Coffee Plantations, Environmental, Social, Governance (ESG).*